



Dindin Abidin¹

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN OLAHRAGA REKREASI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga rekreasi. Melalui metode studi literatur, penelitian ini menjelajahi literatur terkait dari berbagai sumber untuk memahami kompleksitas fenomena ini. Temuan utama mencakup faktor ekonomi, aksesibilitas fasilitas olahraga, pendidikan, dan faktor budaya yang memiliki dampak signifikan terhadap tingkat partisipasi. Analisis literatur juga menyoroti peran motivasi intrinsik, dampak sosial, dan hambatan-hambatan seperti biaya dan kurangnya aksesibilitas. Penelitian ini membentuk kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antar faktor-faktor tersebut dan memberikan wawasan mendalam tentang dinamika partisipasi masyarakat dalam olahraga rekreasi. Kesimpulan penelitian menunjukkan perlunya upaya bersama dari pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat untuk meningkatkan aksesibilitas fasilitas, meningkatkan kesadaran melalui pendidikan, dan merancang program-program yang mendukung partisipasi masyarakat. Penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk pengembangan kebijakan dan strategi yang lebih efektif guna meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga rekreasi.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Olahraga Rekreasi, Faktor Pengaruh,

Abstract

This research aims to analyze the factors influencing community participation in recreational sports activities. Using a literature review method, this study explores relevant literature from various sources to understand the complexity of this phenomenon. Key findings include economic factors, accessibility of sports facilities, education, and cultural influences that significantly impact the participation rates. Literature analysis also highlights the roles of intrinsic motivation, social impacts, and barriers such as costs and lack of accessibility. The research forms a conceptual framework illustrating the relationships among these factors and provides in-depth insights into the dynamics of community participation in recreational sports. The research concludes by emphasizing the need for collaborative efforts from the government, private sector, and the community to enhance facility accessibility, raise awareness through education, and design programs supporting community participation. This study makes a significant contribution to the development of policies and strategies aimed at improving community participation rates in recreational sports activities.

Keywords: Community Participation, Recreational Sports, Influencing Factors.

PENDAHULUAN

Olahraga rekreasi tidak sekadar menjadi sarana untuk meningkatkan kebugaran fisik semata, tetapi juga memberikan dampak yang meluas pada berbagai aspek kehidupan sosial, psikologis, dan ekonomi masyarakat (Permana, 2023b). Keberadaan aktivitas rekreasi menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi sosial, memperkuat ikatan komunitas, dan membangun jaringan hubungan antarindividu (Muktamar, Jenita, et al., 2023). Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan rekreasi bukan hanya menjadi kebutuhan mendesak, tetapi juga merupakan kunci utama untuk memahami dinamika sosial yang terkait (Syahputra et al., 2021). Dalam konteks sosial, olahraga rekreasi bukan hanya tentang gerakan fisik semata, melainkan juga tentang menciptakan

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam 45

email : dindin_abidin@unismabekasi.ac.id

kesempatan untuk membangun solidaritas dan kerjasama dalam masyarakat (Muktamar & Ramadani, 2023). Partisipasi dalam kegiatan rekreasi dapat membantu memecah kesunyian sosial, meningkatkan rasa keterlibatan, dan menciptakan hubungan yang lebih dalam antaranggota masyarakat (Jamil et al., 2023). Oleh karena itu, membongkar dan memahami faktor-faktor sosial seperti budaya, nilai-nilai komunitas, dan norma-norma yang memengaruhi keikutsertaan dalam olahraga rekreasi menjadi esensial untuk mencapai manfaat maksimal dari kegiatan ini (Muktamar, Agusnawati, et al., 2023).

Di sisi psikologis, olahraga rekreasi juga memiliki dampak yang signifikan (Marta, 2020). Keterlibatan dalam aktivitas fisik dapat mengurangi tingkat stres, meningkatkan kesejahteraan mental, dan membantu mengatasi berbagai tantangan psikologis (Loh, 2020). Memahami bagaimana olahraga rekreasi dapat berperan sebagai alat untuk meningkatkan kesehatan mental, mengelola emosi, dan membangun ketahanan mental merupakan langkah penting dalam upaya masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan psikologis (Permana, 2023a). Secara ekonomi, dampak olahraga rekreasi juga tidak bisa diabaikan. Industri olahraga rekreasi dapat menciptakan lapangan pekerjaan, memicu pertumbuhan ekonomi lokal, dan memberikan peluang bisnis yang signifikan (Faliza et al., 2024). Selain itu, partisipasi masyarakat dalam kegiatan rekreasi dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas individu, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi positif pada perkembangan ekonomi suatu daerah (Saptadi et al., 2024). Oleh karena itu, memahami dampak ekonomi dari olahraga rekreasi bukan hanya menjadi pertimbangan tambahan, tetapi juga merupakan aspek penting dalam perencanaan pembangunan masyarakat secara holistik (Muktamar, Sari, et al., 2024). Dengan demikian, kesadaran akan dampak luas olahraga rekreasi melibatkan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor sosial, psikologis, dan ekonomi yang membentuk pola partisipasi masyarakat. Integrasi aspek-aspek ini dalam perencanaan dan pelaksanaan program olahraga rekreasi akan membawa manfaat yang lebih besar bagi masyarakat secara keseluruhan (Loh, 2021). Oleh karena itu, menjadikan olahraga rekreasi sebagai bagian integral dari pembangunan masyarakat dapat menjadi landasan untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan di berbagai lapisan kehidupan (Marta & Neldi, 2023).

Sejalan dengan perjalanan sejarah, olahraga rekreasi memiliki akar yang dalam dalam kehidupan masyarakat (Permana, 2018). Aktivitas ini bukan sekadar bentuk hiburan atau hobi semata, melainkan menjadi bagian integral dari pola kehidupan yang berperan penting dalam membentuk koneksi sosial di antara individu-individu dalam suatu komunitas. Selain itu, olahraga rekreasi juga membentuk dan memperkuat identitas budaya suatu masyarakat, menciptakan warisan yang melekat dalam sejarah kolektif (Suyuti et al., 2023). Meskipun memiliki peran yang signifikan dalam membentuk jalinan sosial dan identitas budaya, perubahan dinamika kehidupan modern memberikan tantangan yang serius terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam olahraga rekreasi (Hita et al., 2017). Urbanisasi yang cepat dan tuntutan pekerjaan yang tinggi seringkali menyebabkan penurunan waktu luang dan energi yang dapat dialokasikan untuk kegiatan rekreasi (Muktamar, Safitri, et al., 2024). Dalam konteks ini, munculnya gaya hidup yang lebih serba cepat dan terfokus pada pekerjaan mengakibatkan menurunnya minat dan partisipasi dalam kegiatan olahraga rekreasi (Djohan & Loh, 2021).

Dampak dari perubahan pola hidup ini tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga merambah ke aspek-aspek psikologis masyarakat (Marta et al., 2023). Menurunnya partisipasi dalam olahraga rekreasi dapat berkontribusi pada peningkatan tingkat stres, kelelahan mental, dan penurunan kesejahteraan psikologis secara keseluruhan (Muktamar, Susanti, et al., 2024). Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap pergeseran ini memerlukan kajian yang holistik, melibatkan aspek sejarah, sosial, dan psikologis guna mengembangkan strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan tersebut. Dalam menghadapi kompleksitas perubahan ini, keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga masyarakat, dan sektor swasta, menjadi krusial (Sitopu et al., 2023). Upaya bersama untuk menciptakan kebijakan dan program yang mendukung partisipasi masyarakat dalam olahraga rekreasi perlu diperkuat. Melalui kolaborasi ini, mungkin untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul dan merestorasi peran olahraga rekreasi sebagai pilar penting dalam menjaga keseimbangan hidup dan kesejahteraan masyarakat modern. Dengan demikian, sambil mengakui tantangan yang dihadapi, kita dapat memandang masa depan dengan optimisme dan komitmen untuk memastikan bahwa olahraga

rekreasi tetap menjadi elemen vital dalam memperkuat fabric sosial dan kesejahteraan psikologis masyarakat (Muktamar, Yassir, et al., 2024).

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi partisipasi masyarakat dalam olahraga rekreasi bersifat multidimensional, dan memahaminya melibatkan analisis mendalam terhadap aspek ekonomi, aksesibilitas, pendidikan, dan budaya (Muktamar, Yusri, et al., 2024). Dalam konteks ekonomi, peran pendapatan dan biaya terkait dengan kegiatan olahraga menjadi elemen krusial. Bagi sebagian masyarakat, terutama yang memiliki pendapatan rendah, biaya terkait olahraga seperti biaya pendaftaran, peralatan, atau keanggotaan klub mungkin menjadi hambatan yang signifikan. Sebaliknya, untuk mereka yang memiliki akses ke sumber daya ekonomi yang cukup, olahraga rekreasi dapat menjadi sarana investasi dalam kesejahteraan pribadi (Muhammadiyah, Darmo, et al., 2023). Aksesibilitas juga merupakan faktor kunci yang dapat memengaruhi partisipasi dalam olahraga rekreasi. Faktor geografis dan finansial menjadi pertimbangan utama. Terdapatnya fasilitas olahraga yang mudah dijangkau secara geografis dapat meningkatkan partisipasi, sementara keterbatasan fasilitas yang tersedia atau jarak yang jauh dapat menjadi hambatan (Muktamar, Saputra, et al., 2024). Selain itu, aspek finansial, termasuk biaya transportasi atau biaya menggunakan fasilitas tertentu, dapat mempengaruhi aksesibilitas bagi berbagai lapisan masyarakat. Oleh karena itu, memastikan bahwa fasilitas olahraga tersedia secara merata dan terjangkau adalah langkah penting untuk meningkatkan partisipasi yang inklusif.

Pendidikan juga berperan dalam membentuk tingkat partisipasi masyarakat dalam olahraga rekreasi. Pemahaman tentang manfaat olahraga, pengetahuan tentang berbagai jenis kegiatan, dan kesadaran akan pentingnya gaya hidup aktif dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan masyarakat (Muhammadiyah, Hamsiah, et al., 2023). Program edukasi yang mendukung kesadaran ini dapat menjadi kunci untuk merangsang minat dan partisipasi dalam olahraga rekreasi, terutama di kalangan kelompok yang mungkin kurang informasi atau pemahaman tentang nilai olahraga dalam kehidupan sehari-hari. Aspek budaya juga memiliki dampak besar pada partisipasi masyarakat dalam olahraga rekreasi. Nilai-nilai budaya, norma-norma sosial, dan preferensi tradisional dapat mempengaruhi pilihan dan tingkat keterlibatan dalam berbagai kegiatan olahraga. Oleh karena itu, pendekatan yang mempertimbangkan keanekaragaman budaya dalam merancang program olahraga rekreasi dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan budaya yang mungkin muncul. Dengan memahami dan mengintegrasikan aspek-aspek ini, masyarakat dapat mengembangkan strategi yang holistik dan inklusif untuk meningkatkan partisipasi dalam olahraga rekreasi (Wahyudi, 2018). Upaya bersama antara pemerintah, lembaga masyarakat, dan sektor swasta dapat membentuk lingkungan yang mendukung, merata, dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, menciptakan manfaat yang luas bagi kesehatan dan kesejahteraan bersama (Fitriantono et al., 2018).

Pendidikan memiliki dampak besar, tidak hanya dalam memberikan pemahaman akan pentingnya olahraga bagi kesehatan, tetapi juga dalam menciptakan kesadaran akan berbagai jenis kegiatan olahraga rekreasi yang dapat diikuti oleh masyarakat (Antonius & Pramono, 2022). Faktor budaya, termasuk norma dan nilai-nilai yang berkembang di dalamnya, dapat memberikan konteks bagi pemahaman mengapa sebagian masyarakat lebih aktif dalam olahraga rekreasi daripada yang lain. Melalui analisis faktor-faktor ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana masyarakat merespon dan terlibat dalam kegiatan olahraga rekreasi (Sari et al., 2024). Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi, dapat dirancang kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan tingkat keterlibatan masyarakat dalam olahraga rekreasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, organisasi olahraga, dan komunitas, untuk merancang program-program yang lebih relevan dan mendukung partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga rekreasi.

METODE

Metode studi literatur adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi, meninjau, dan menganalisis literatur yang sudah ada mengenai topik tertentu. Dalam penelitian "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga Rekreasi," berikut adalah tahapan penelitian dengan metode studi literatur:

1. Pemilihan Topik Penelitian

Identifikasi secara jelas dan spesifik mengenai topik penelitian, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga rekreasi. Pemilihan topik harus didukung oleh kebutuhan pengetahuan yang mendesak atau kepentingan praktis.

2. Identifikasi Sumber Informasi

Melakukan pencarian sumber-sumber informasi yang relevan dan berkualitas tinggi, seperti jurnal ilmiah, buku, tesis, dan dokumen resmi terkait olahraga rekreasi. Sumber informasi yang digunakan sebaiknya mencakup kerangka waktu yang relevan dan memadai untuk mencakup perkembangan terkini.

3. Pemilihan Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi untuk mengevaluasi relevansi dan kualitas sumber informasi. Misalnya, hanya menyertakan literatur yang diterbitkan dalam dua dekade terakhir atau yang dilakukan di wilayah geografis tertentu.

4. Pengumpulan Data

Mengumpulkan informasi yang relevan dari literatur yang terpilih. Data ini dapat mencakup temuan penelitian, pendekatan metodologi penelitian, dan hasil penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam olahraga rekreasi.

5. Analisis Literatur

Melakukan analisis terhadap literatur yang dikumpulkan dengan merinci temuan-temuan penting, perspektif yang berbeda, dan kesenjangan pengetahuan yang mungkin ada. Identifikasi pola dan tema umum yang muncul dari literatur tersebut.

6. Penyusunan Kerangka Konseptual

Membangun kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam olahraga rekreasi berdasarkan temuan dan analisis literatur.

7. Penulisan Laporan Penelitian

Menyusun laporan penelitian yang mencakup semua temuan penting, analisis literatur, dan kerangka konseptual. Laporan harus disusun secara sistematis dan sesuai dengan struktur penulisan penelitian.

8. Koreksi dan Revisi

Melakukan koreksi dan revisi terhadap laporan penelitian berdasarkan umpan balik dari rekan sejawat atau supervisor penelitian untuk memastikan kualitas dan akurasi penelitian.

Melalui tahapan ini, penelitian dengan metode studi literatur diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga rekreasi berdasarkan literatur-literatur yang telah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini akan disajikan sebagai berikut:

1. **Faktor Ekonomi:** Analisis literatur menunjukkan bahwa faktor ekonomi, termasuk pendapatan dan biaya terkait, memiliki pengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga rekreasi. Masyarakat dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki akses lebih baik dan partisipasi yang lebih aktif (Soegiyanto, 2013).
2. **Aksesibilitas Fasilitas Olahraga:** Studi literatur menyoroti peran penting aksesibilitas fisik dan finansial terhadap fasilitas olahraga dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Lokasi yang mudah dijangkau dan biaya yang terjangkau menjadi faktor kunci (Wahyudi, 2018).
3. **Pendidikan:** Literatur menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki korelasi positif dengan partisipasi dalam kegiatan olahraga rekreasi. Pendidikan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat kesehatan olahraga dan meningkatkan kesadaran terhadap berbagai opsi kegiatan (Bajuri et al., 2018).
4. **Faktor Budaya:** Aspek budaya, seperti norma dan nilai-nilai masyarakat, dapat mempengaruhi keputusan partisipasi dalam olahraga rekreasi. Masyarakat yang mendorong gaya hidup aktif cenderung memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi (Fitriantono et al., 2018).
5. **Faktor Psikologis:** Dari hasil tinjauan literatur, terlihat bahwa faktor psikologis, seperti motivasi, persepsi terhadap olahraga rekreasi, dan tingkat stres, berkontribusi signifikan

- terhadap partisipasi masyarakat. Individu yang memiliki motivasi intrinsik lebih mungkin terlibat secara aktif dalam kegiatan olahraga rekreasi (Yulianto et al., 2021).
6. Dampak Program Pendidikan: Studi literatur menunjukkan bahwa program pendidikan yang memasukkan olahraga rekreasi ke dalam kurikulum dapat memiliki dampak positif terhadap partisipasi masyarakat. Pendidikan yang menyeluruh dapat menciptakan kesadaran dan pengetahuan yang lebih baik (Antonius & Pramono, 2022).
 7. Pengaruh Media Sosial: Temuan literatur mencatat bahwa penggunaan media sosial dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga rekreasi. Kampanye dan informasi yang disebarluaskan melalui platform ini dapat memotivasi individu untuk terlibat (Putra, 2022).
 8. Dinamika Kelompok Sosial: Analisis literatur juga menyoroti peran kelompok sosial dalam membentuk kebiasaan partisipasi. Interaksi sosial dan dukungan dari lingkungan sekitar dapat menjadi faktor kunci dalam membangun budaya partisipasi yang positif (Purwono & Irsyada, 2019).

Berdasarkan tinjauan literatur yang cermat, dapat disimpulkan bahwa faktor ekonomi, aksesibilitas fasilitas olahraga, pendidikan, dan faktor budaya memainkan peran kunci dalam mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga rekreasi. Pemahaman mendalam tentang faktor-faktor ini dapat membantu dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan tingkat partisipasi dan mempromosikan gaya hidup sehat di kalangan masyarakat. Faktor psikologis, dampak program pendidikan, pengaruh media sosial, dan dinamika kelompok sosial memiliki peran penting dalam mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga rekreasi (Antonius & Pramono, 2022). Kesadaran terhadap aspek-aspek ini dapat membantu dalam merancang strategi yang lebih holistik untuk meningkatkan tingkat keterlibatan masyarakat (Nopembri, 2021).

Motivasi merupakan pendorong utama di balik partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga rekreasi, dan pemahaman terhadap dinamika motivasi dapat memberikan wawasan yang berharga dalam merancang program-program yang efektif. Motivasi intrinsik, yang berasal dari dalam diri individu, sering kali menjadi kekuatan utama yang mendorong partisipasi aktif dalam olahraga rekreasi (Pranata et al., 2023). Keinginan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran, menciptakan pengalaman positif, dan merasakan kepuasan pribadi dari pencapaian tujuan merupakan faktor-faktor utama yang memotivasi individu untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan fisik. Kesadaran akan manfaat jangka panjang, baik secara fisik maupun psikologis, menjadi daya tarik yang kuat untuk menjaga konsistensi dalam partisipasi olahraga rekreasi (Setiawan & Faza, 2019). Di sisi lain, motivasi ekstrinsik, yang muncul dari faktor-faktor luar individu, juga dapat memainkan peran yang signifikan. Tekanan sosial, seperti dorongan dari teman-teman atau keluarga, dapat menjadi faktor pendorong yang kuat untuk ikut serta dalam kegiatan olahraga. Selain itu, tuntutan pekerjaan yang menekankan kebugaran fisik atau kesejahteraan karyawan juga dapat menjadi motivasi ekstrinsik yang mendorong partisipasi dalam olahraga rekreasi (H Herman. Riady, 2018). Meskipun sumber motivasi ini bersifat eksternal, mereka dapat memberikan insentif yang efektif untuk memulai atau mempertahankan keterlibatan dalam kegiatan fisik.

Penting untuk diakui bahwa kombinasi motivasi intrinsik dan ekstrinsik dapat memotivasi partisipasi yang berkelanjutan. Sebagai contoh, seseorang mungkin memulai olahraga rekreasi karena dorongan ekstrinsik, tetapi seiring waktu, mereka dapat mengalami manfaat intrinsik seperti peningkatan kesehatan dan kebugaran yang menjadi sumber motivasi internal (Salam et al., 2021). Oleh karena itu, merancang program olahraga rekreasi yang menyediakan berbagai insentif dan memperhatikan keberagaman motivasi dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi berkelanjutan. Dalam konteks ini, pendekatan yang holistik dan berpusat pada individu dapat menjadi kunci untuk memahami dan merespon berbagai motivasi yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam olahraga rekreasi (Soegiyanto, 2013). Dengan memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan dan preferensi individu, program olahraga rekreasi dapat menjadi lebih inklusif, bervariasi, dan menarik, menciptakan pengalaman yang positif dan meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat secara keseluruhan.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga rekreasi bukan hanya sekadar bentuk aktivitas fisik, tetapi juga melibatkan proses sosial dan budaya yang membentuk fondasi keterlibatan komunitas (Hakama, 2013). Melalui pengalaman bersama dalam kegiatan olahraga,

masyarakat dapat membangun jaringan sosial yang kuat. Interaksi antarindividu yang terjadi di lapangan olahraga menciptakan kesempatan untuk membangun hubungan sosial yang mendalam, mengukuhkan ikatan persahabatan, dan merajut jaringan komunitas yang saling mendukung. Selain itu, partisipasi dalam olahraga rekreasi juga memiliki dampak besar pada penguatan identitas budaya masyarakat (Hita et al., 2021). Berbagai jenis olahraga sering kali mencerminkan nilai-nilai, tradisi, dan sejarah suatu budaya. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan olahraga tertentu dapat merasakan adanya kebanggaan dan rasa kepemilikan terhadap identitas budaya mereka. Dengan demikian, olahraga rekreasi tidak hanya menjadi bentuk hiburan, tetapi juga menjadi wahana untuk melestarikan dan menghidupkan warisan budaya yang unik (Wahyudi, 2018).

Olahraga rekreasi juga memegang peran penting dalam mempromosikan nilai-nilai positif dalam masyarakat. Di lapangan olahraga, konsep kerjasama, fair play, dan semangat kebersamaan menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadi dan komunitas. Keterlibatan dalam kegiatan ini dapat membentuk karakter masyarakat, mengajarkan nilai-nilai moral, serta memberikan contoh konkret tentang pentingnya bekerja sama dan menghormati satu sama lain (Hita et al., 2020). Selain itu, event olahraga rekreasi, seperti turnamen lokal atau kegiatan komunitas, dapat menjadi platform untuk memperkuat rasa solidaritas dan persatuan dalam masyarakat. Melalui partisipasi kolektif dalam event-event semacam itu, individu-individu dengan latar belakang yang beragam dapat merasa terhubung sebagai bagian dari satu kesatuan. Oleh karena itu, olahraga rekreasi dapat dianggap sebagai kekuatan penggerak yang mendorong integrasi sosial dan memperkuat jalinan hubungan antarindividu. Dalam keseluruhan, partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga rekreasi tidak hanya membawa dampak fisik positif, tetapi juga memiliki implikasi yang mendalam pada dimensi sosial dan budaya (Bajuri et al., 2018). Dengan memahami dan mendorong partisipasi dalam olahraga rekreasi, masyarakat dapat membangun fondasi yang kuat untuk kesejahteraan bersama, harmoni sosial, dan pelestarian identitas budaya yang kaya.

Meskipun partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga rekreasi membawa banyak manfaat positif, tidak dapat diabaikan bahwa terdapat beberapa hambatan yang dapat membatasi aksesibilitas dan keterlibatan. Salah satu hambatan utama yang sering dihadapi oleh masyarakat adalah faktor ekonomi (Putra, 2022). Biaya terkait dengan keanggotaan di pusat kebugaran, pembelian peralatan olahraga, atau bahkan biaya transportasi ke fasilitas olahraga dapat menjadi kendala bagi sebagian orang. Oleh karena itu, menciptakan solusi kreatif untuk mengatasi hambatan finansial dan memastikan akses yang lebih merata ke kegiatan olahraga rekreasi dapat menjadi langkah kunci. Selain faktor ekonomi, kurangnya aksesibilitas terhadap fasilitas olahraga juga menjadi tantangan signifikan (Fitriantono et al., 2018). Bagi beberapa komunitas, terutama yang berada di daerah terpencil atau perkotaan yang padat, kesulitan mengakses fasilitas olahraga dapat menghambat partisipasi. Pembangunan fasilitas olahraga yang terjangkau dan mudah diakses dapat membuka pintu bagi lebih banyak individu untuk terlibat dalam kegiatan fisik, merangsang tingkat partisipasi secara keseluruhan.

Kurangnya waktu luang juga menjadi kendala dalam partisipasi masyarakat dalam olahraga rekreasi. Tuntutan pekerjaan yang tinggi, tanggung jawab keluarga, dan komitmen sosial dapat membuat sulit bagi banyak orang untuk meluangkan waktu untuk kegiatan fisik. Mendorong kebijakan fleksibel di tempat kerja, mendukung program olahraga rekreasi di tingkat komunitas, dan memotivasi individu untuk mengintegrasikan kegiatan fisik ke dalam rutinitas sehari-hari dapat membantu mengatasi hambatan waktu luang (Sandi, 2019). Meskipun demikian, penting untuk diakui bahwa partisipasi dalam kegiatan olahraga rekreasi memiliki dampak positif yang signifikan. Aktivitas fisik teratur tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik, tetapi juga berdampak positif pada kesejahteraan mental. Pemerintah dan berbagai pihak terkait memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi masyarakat. Dukungan finansial untuk program olahraga rekreasi, investasi dalam fasilitas yang terjangkau, dan penyelenggaraan acara komunitas dapat menjadi investasi jangka panjang untuk kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Yulianto et al., 2021). Menghadapi perubahan gaya hidup dan tuntutan modern, tantangan dalam memelihara tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga rekreasi menjadi semakin kompleks. Namun, dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi, ada peluang untuk menciptakan program-program yang lebih menarik dan relevan bagi masyarakat masa kini. Aplikasi mobile, platform daring untuk latihan, dan

konsep kegiatan fisik yang disesuaikan dengan preferensi individu dapat menjadi solusi yang efektif untuk menarik perhatian dan memotivasi partisipasi (Antonius & Pramono, 2022). Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, masyarakat dapat diundang untuk aktif berpartisipasi dalam olahraga rekreasi, membawa manfaat yang berkelanjutan bagi kesehatan dan kesejahteraan mereka.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga rekreasi memiliki dampak yang sangat luas dan mendalam. Motivasi intrinsik, dampak sosial positif, dan manfaat kesehatan menjadi pendorong utama, namun hambatan seperti faktor ekonomi dan kurangnya aksesibilitas tetap menjadi tantangan. Melalui peran pemerintah dan upaya kolaboratif, dapat diciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong partisipasi masyarakat dalam gaya hidup sehat dan aktif. Kesimpulan ini memberikan dasar untuk merancang kebijakan dan program yang lebih inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

SARAN

Berdasarkan penelitian ini, disarankan untuk meningkatkan aksesibilitas fasilitas olahraga, terutama bagi kelompok ekonomi rendah, guna mengatasi hambatan finansial. Program pendidikan dan kampanye sosial perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan manfaat kesehatan olahraga rekreasi. Selain itu, perlu adanya inisiatif bersama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan olahraga rekreasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini. Kontribusi dan bantuan dari teman, keluarga, dan pihak-pihak terkait sangat berarti bagi kesuksesan penelitian ini. Terima kasih atas dedikasi dan kerjasama yang luar biasa. Semua dukungan ini telah membantu membentuk penelitian ini menjadi sebuah pengalaman yang berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius, D., & Pramono, M. (2022). Survei Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi Di Taman Bungkul Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(03), 31–36.
- Bajuri, F. A., Hidayatullah, M. F., & Kristiyanto, A. (2018). Pemanfaatan Fasilitas Ruang Terbuka/Publik Sebagai Prasarana Olahraga. *Prosiding Seminar Nasional Iptek Olahraga (Senalog)*, 1(1).
- Djohan, D., & Loh, R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bikom*, 4(2).
- Faliza, N., Setiawan, R., & Agustina, W. (2024). The Effect Of Leadership Effectiveness And Islamic Work Motivation On Organization Performance With Islamic Work Ethics As A Moderating Variable. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1), 409–425.
- Fitriantono, M. R., Kristiyanto, A., & Siswandari, S. (2018). Potensi Alam Untuk Olahraga Rekreasi. *Prosiding Seminar Nasional Iptek Olahraga (Senalog)*, 1(1).
- H Herman. Riady. (2018). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani. Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.31571/jpo.v9i1.1333>
- Hakama, A. (2013). Perbandingan Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Menengah Pertama Yang Masuk Pagi Dengan Siswa Yang Masuk Siang [Universitas Pendidikan Indonesia]. http://repository.upi.edu/3423/1/S_Ikor_0901305_Title.Pdf
- Hita, I. P. A. D., Astra, I. K. B., & Lestari, N. M. S. D. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Control Kaki Bagian Dalam Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 5(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjp/article/view/14784>
- Hita, I. P. A. D., Kushartanti, B. M. W., & Nanda, F. A. (2020). Physical Activity, Nutritional Status, Basal Metabolic Rate, And Total Energy Expenditure Of Indonesia Migrant Workers During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(2), 122–128. <https://doi.org/10.17509/jpo.v5i2.26791>

- Hita, I. P. A. D., Pranata, D., & Efendi, M. (2021). Analisis Tingkat Konsentrasi Anak Usia 11-13 Tahun Melalui Aktivitas Fisik Olahraga Renang. *Jurnal Patriot*, 3(4), 397–407. <https://doi.org/10.24036/Patriot.V%Vi%I.809>
- Jamil, M. A., Latifnawawi, M., Rohmaniah, S., & Andrianto, D. (2023). Desain Tes Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Wondershare Quiz Creator Untuk Meningkatkan Maharah Istima'. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 411–424.
- Loh, R. (2020). Perencanaan Pajak Dalam Meminimalkan Pembayaran Pajak Penghasilan Di Ud. Asia Baru. *Jurnal Bikom*, 3(2), 14.
- Loh, R. (2021). Pengaruh Public Relation Terhadap Efektivitas Perusahaan Pada Pt Global Aksara Motor Medan. *Jurnal Bikom*, 4(1), 12.
- Marta, I. A. (2020). Contribution Of Leg Muscle Strength And Speed Of Students Long Jump Ability. *1st International Conference Of Physical Education (Icpe 2019)*, 149–152.
- Marta, I. A., & Neldi, H. (2023). Hand Eye Coordination And Explosive Power Of Limb Muscles For Under Ring Ability In Playing Basketball. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 6(1), 1–14.
- Marta, I. A., Oktarifaldi, O., & Wisma, N. (2023). Analysis Of Motor Coordination Abilities Of Students: Comparative Study Of Students In Urban And Rural Areas. *Jurnal Sportif: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 9(3), 415–436.
- Muhammadiyah, M., Darmo, I. S., Rahmah, S., & Nugroho, I. (2023). Teacher Performance Modeling Based On Spiritual, Intellectual, And Emotional Intelligence With Job Satisfaction.
- Muhammadiyah, M. Ud, Hamsiah, A., Fatmayati, F., Utam, Y. R. W., & Prabowo, I. A. (2023). Utilization Of Facebook As An Online Platformbased Learning Media.
- Muktamar, A., Agusnawati, R., Maulana, M., & Awal, J. (2023). Pengambilan Keputusan Dan Perencanaan Kebijakan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 1125–1135.
- Muktamar, A., Jenita, J., Munizu, M., Astuti, A. K., & Putra, A. S. B. (2023). The Influence Of Organizational Commitment, Work Motivation, And Compensation On Employee Performance And Employee Satisfaction. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).
- Muktamar, A., & Ramadani, T. F. (2023). Pengambilan Keputusan Dalam Kepemimpinan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 1141–1158.
- Muktamar, A., Safitri, T., Nirwana, I., & Nurdin, N. (2024). Proses Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 17–31.
- Muktamar, A., Saputra, A., Zali, M., & Ugi, N. B. (2024). Mengungkap Peran Vital Kepemimpinan Dalam Manajemen Sdm: Produktivitas, Kepuasan Kerja, Dan Retensi Tenaga Kerja Yang Berkualitas. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 9–19.
- Muktamar, A., Sari, Y., & Wiradana, N. (2024). Proses Pengambilan Keputusan Dalam Kelompok. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 44–56.
- Muktamar, A., Susanti, E., & Resita, R. (2024). Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 124–131.
- Muktamar, A., Yassir, B. M., Syam, W. S., & Ningsi, S. W. (2024). Hubungan Gaya Kepemimpinan Dan Manajemen Sumber Daya Manusia. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 181–190.
- Muktamar, A., Yusri, H., Amalia, B. R., Esse, I., & Ramadhani, S. (2024). Transformasi Pendidikan: Menyelami Penerapan Proyek P5 Untuk Membentuk Karakter Siswa. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 1–8.
- Nopembri, S. (2021). Empowerment People Dalam Olahraga: Awal Menuju Industri Olahraga.
- Permana, R. M. (2018). Antecedents And Consequences Of Brand Image: A Case Of A Packaged Drinking Water Product. *Kne Social Sciences*.
- Permana, R. M. (2023a). Analysis Of The Financial Performance Of State-Owned Enterprises (Soes) In The Mining Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2018-2022. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal Of Economics And Business*, 3(2), 371–383.
- Permana, R. M. (2023b). Financial Performance Analysis Of Ship Before And After The Ipo Based On Liquidity, Solvency And Profitability Ratios. *Indonesian Journal Of*

- Contemporary Multidisciplinary Research, 2(4), 643–654.
- Pranata, D., Hita, I. P. A. D., Pratama, R. R., Ali, R. H., Suwanto, W., & Ariestika, E. (2023). The Role Of Coaches In Increasing Student Motivation Through Basketball Games In Schools (A Review Of Literature Studies). *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 6(2), 568–580.
- Purwono, E. P., & Irsyada, R. (2019). Kemajuan Pembangunan Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Dalam Upaya Penguatan Karakter Masyarakat Berwawasan Konservasi Di Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Iptek Olahraga (Senalog)*, 2(1).
- Putra, P. W. (2022). Motivasi Partisipasi Masyarakat Dalam Berolahraga Sepeda Di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Universitas Negeri Padang*.
- Salam, F. A., Hita, I. P. A. D., & Juliansyah, M. A. (2021). Aksiologi Penggunaan Var Dalam Industri Olahraga. *Jurnal Penjakora*, 8(2), 106–113. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v8i2.32171>
- Sandi, I. N. (2019). Sumber Dan Metabolisme Energi Dalam Olahraga. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 5(2), 64–73.
- Saptadi, N. T. S., Alwi, M., Maulani, G., Novianti, W., Agustina, Y., Susilawati, E., Sampe, F., Wardoyo, T. H., Riyadi, T., & Hadikusumo, R. A. (2024). *Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM)*. Sada Kurnia Pustaka.
- Sari, Y. K., Kuncoro, B., Narbito, R. S., Wibowo, R. A. T., & Amijaya, H. S. (2024). Pemanfaatan Lahan Kosong Sebagai Upaya Mendukung Olahraga Rekreasi. *Proficio*, 5(1), 307–311.
- Setiawan, I., & Faza, R. U. (2019). Pembangunan Olahraga Ditinjau Dari Sdi Guna Peningkatan Kualitas Pendidikan Jasmani Berwawasan Konservasi. *Prosiding Seminar Nasional Iptek Olahraga (Senalog)*, 2(1).
- Sitopu, J. W., Pitra, D. H., Nurmiati, A. S., Purba, I. R., & Sari, M. N. (2023). Peningkatan Kualitas Guru: Pelatihan Dan Pengembangan Profesional Dalam Pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13441–13447.
- Soegiyanto, K. S. (2013). Keikutsertaan Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(1).
- Suyuti, S., Wahyuningrum, P. M. E., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Rusmayani, N. G. A. L. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal On Education*, 6(1), 1–11.
- Syahputra, R., Bakhtiar, S., Marta, I. A., & Putri, L. P. (2021). The Profile Of Students' Locomotor Skills Level In Elementary School. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 4(2), 138.
- Wahyudi, N. A. (2018). Peran Perkembangan Industri Olahraga Dan Rekreasi Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Bagi Generasi Muda. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan Unipma*, 1(1), 34–42.
- Yulianto, R., Mandalawati, T. K., & Utomo, A. W. (2021). Profil Partisipasi Masyarakat Dalam Berolahraga Di Stadion Yosonegoro Kabupaten Magetan. *Education: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 27–32.